

BAB III

PELAKSANAAN KERJA PRAKTIK

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

1. Kedudukan

Pada kesempatan Kerja Praktik ini, penulis berperan sebagai *internship architect* yang menjalankan tugas dan membantu *Junior Architect* dalam melaksanakan kegiatan tugas proyek. *Junior Architect* ini akan membantu dan mengarahkan penulis dalam melaksanakan tugas sesuai dengan *standard* Atelier Cosmas Gozali.

2. Koordinasi

Dalam kegiatan Kerja Praktik ini, pembimbing praktik penulis merupakan *Senior Architect* di Atelier Cosmas Gozali yaitu Bapak Setya Kurniawan. Beliau biasanya selalu memberikan arahan dan diskusi kepada *Junior Architect* yang memimpin proyek – proyek tertentu dan membagi tugas pekerjaan tersebut ke dalam beberapa tim dan salah satunya adalah penulis. Jika pekerjaan penulis telah selesai dari tugas yang diberikan oleh *Junior Architect*, penulis melakukan asistensi kepada *Junior Architect* apabila sudah cocok atau tidak. Setelah itu, pekerjaan yang telah dikerjakan secara bersama didiskusikan oleh Bapak Cosmas Gozali untuk asistensi dan meminta saran atas tugas yang telah dilakukan.

3.2 Tugas yang dilakukan

Dalam kegiatan Kerja Praktik, penulis melaksanakan beberapa kegiatan pekerjaan yang dilakukan, yaitu:

1. Membuat konsep bangunan dengan membuat massa.
2. Mencari referensi desain bangunan.
3. Membuat *moodboard* interior sebelum mendesain 3D interior.
4. Membuat gambar kerja (denah, tampak, potongan) melalui software AutoCad.
5. Mendesain bangunan maupun interior menggunakan *software* 3D Sketchup.
6. Melakukan *rendering* menggunakan V-Ray
7. Melakukan *post production render* menggunakan Photoshop

Tugas yang diberikan selama pelaksanaan Kerja Praktik di Atelier Cosmas Gozali adalah sebagai berikut :

No Proyek	Proyek	Minggu	Keterangan
1	Gedung Baru Sekolah Kolose Kanisius	1	- Mencari <i>standard</i> ukuran teater pada buku Neufert Data Arsitek. - Membuat denah dan potongan teater.
		2	- Membuat denah alternatif teater sesuai ukuran Neufert.
2	Rumah Jabatan Pemimpin Kantor Perwakilan Bank Indonesia	1	- Membuat detail denah dan potongan tapak sejalan. - Membuat detail <i>cabinet pantry</i> - Mendata jenis tanaman landscape.
3	Swiss Gate	2	- Mendesain struktur untuk tanaman. - Membuat Denah Tampak Potongan struktur tanaman merambat.
		3	- Membuat <i>layout</i> tampak potongan kamar mandi Swiss Gate
4	Kota Tua Taman Intan	3	- Membahas faktor eksternal masalah PKL Kota Tua - Mencari referensi tempat heritage yang dekat dengan PKL / <i>food street</i> - Membahas faktor internal masalah PKL Taman Intan Kota Tua

			- Membuat diagram masalah dan solusi faktor internal PKL Taman Intan Kota Tua
5	Kantor Kapal Api Gedung B	3	- Mendesain gedung B jatibaru kapal api lantai 3 - Revisi gedung B jatibaru kapal api lantai 3 - Mendesain gedung B jati baru kapal api koridor
		4	-Revisi desain koridor lantai 2 - <i>Render</i> interior - Menyiapkan presentasi
6	Apartemen India	4	- <i>Render</i> Apartemen India 4 scene
		5	- <i>Render</i> Apartemen India 4 scene (<i>white façade</i>)
7	Pharos BSD	5	- Mencari <i>standard</i> kebutuhan ruang dan besaran ruang <i>chemistry lab</i> - Mencari referensi gambar ruang <i>chemistry lab</i> , <i>computer lab</i> , <i>nap room</i> , seminar
		8	-Membuat <i>moodboard</i> pharos LT3 & LT4
		9	- Membuat <i>moodboard</i> pharos LT 5 & LT 2
8	Resort in Vrindavan	6	- Mencari referensi spa untuk Resort Vrindavan - Mencari <i>standard</i> ukuran spa

			<ul style="list-style-type: none"> - Mempelajari vastu, elemen bali yang berhubungan dengan arsitektur India utara (Vrindavan) - Membuat denah spa - Membuat 3D spa
9	Kantor Inti Duri Kepa	7	<ul style="list-style-type: none"> - Survei lapangan mengukur Kantor Inti - Membuat denah ekisting
		8	<ul style="list-style-type: none"> - Merevisi denah lantai 1 kantor inti - Mencari referensi fasad kantor inti Pharos - Membuat alternatif fasad kantor inti
		11	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat denah lantai 2 - Revisi denah lantai 2
		12	<ul style="list-style-type: none"> - Asistensi denah lt 2 kantor inti - Revisi denah lt 2 kantor inti
10	Ruchika India	13	<ul style="list-style-type: none"> - Mencari referensi untuk fasad rumah - Membuat fasad rumah - Revisi fasad rumah
11	Museum Seni Rupa dan Keramik	14	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat dan mengatur sirkulasi panel MSRK - Membuat 3D <i>layout</i> lukisan MSRK - Merevisi peletakkan lukisan dari kurator

		15	- Mengatur dan meletakkan <i>lighting</i> MSRK - Revisi
		16	- <i>Render</i> galeri MSRK
12	S2 Homes Apartemen	16	- Menghitung kebutuhan jumlah unit apartemen - Membuat gubahan massa
		17	- Mengembangkan massa S2 Homes Apartemen - Merevisi perubahan massa S2 Homes Apartemen - Membuat denah unit apartemen S2 Homes Apartemen
		18	- Membuat denah unit apartemen S2 Homes Apartemen - Meletakkan unit apartemen kedalam <i>layout</i> lantai 2 apartemen S2 Homes agar sesuai kapasitas/tidak - Membuat fasad apartemen
13	Interior Mouazzam Penthouse India	15	- Mendesain interior kamar mandi
		19	-Membuat material <i>board</i> untuk BOQ (<i>living room, dining room, master bathroom, master bedroom</i>)
14	Interior Apartemen Tousik India	21	-Membuat <i>moodboard living room, kitchen, outdoor area</i>

		22	-Membuat <i>moodboard outdoor garden, outdoor kitchen, outdoor whirlpool</i>
--	--	----	--

Tabel 3.1 Detail Pekerjaan Yang Dilakukan Selama Praktik

Sumber : Dokumentasi Pribadi

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Praktik

3.3.1 Proses Pelaksanaan

3.3.1.1 Renovasi Kantor Inti Duri Kepa

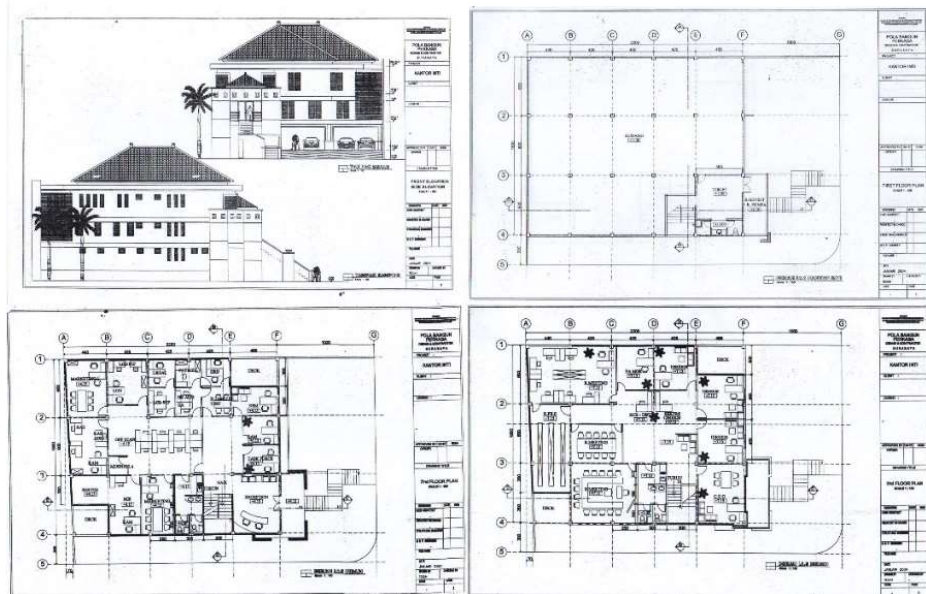
1. *Site Visit*

Kantor Inti ini merupakan kantor milik PT. Monysaga Prima yang berlokasi di Jalan Mangga Raya No. 24. Blok X, Jl. Green Ville, RT.4/RW.3, Duri Kepa, Kec. Kb. Jeruk, Kota Jakarta Barat. Proyek ini diminta untuk renovasi pada bagian fasad bangunannya dan ruang didalamnya, tetapi struktur bangunannya tetap dipertahankan. Pada proyek ini, penulis diberi kesempatan untuk terlibat dalam proses perancangan renovasi Kantor Inti Duri Kepa yang dipimpin oleh *junior architect*, yaitu Pak Ade Setiawan bersama Pak Kevin Loekman dan bersama 2 teman praktikan lainnya. Kegiatan yang dilakukan yang pertama kali adalah *site visit* untuk mengukur bangunan eksisting. Kami juga mendapatkan denah ekisting dari konsultan sebelumnya namun kita perlu memastikan kesesuaian bangunan yang ada dan sebagai gambar perencanaan dan pelaksanaan renovasi.



Gambar 3.1 Kondisi Bangunan Ekisting

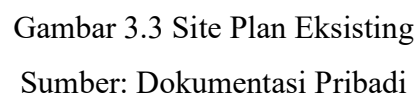
Sumber: Dokumentasi Perusahaan



Gambar 3.2 Gambar Kerja Kantor Inti Eksisting

Sumber: Dokumentasi Perusahaan

Pada saat kegiatan *site visit* dan pengukuran, kita membagi menjadi 2, yaitu tim yang mengukur pada bagian luar dan bagian dalam. Penulis dan Pak Ade mendapat bagian untuk mengukur pada bagian luar. Hal yang paling terlihat berbeda antara gambar kerja dan kondisi bangunan aslinya adalah dari adanya bangunan tambahan pada bagian belakang dan ukuran dan jumlah anak tangga pada bagian luar. Sedangkan untuk bagian dalam posisi ruangan hampir sesuai dengan gambar kerja yang diberikan oleh konsultan sebelumnya. Setelah melakukan *site visit* dan pengukuran, penulis dan 2 teman praktikan diminta untuk membuat gambar *layout* ekisting dari hasil pengukuran. Saya mendapat bagian untuk menggambar denah lantai 1 dan *site plan* eksisting.



Fasad yang diinginkan adalah roster *brick façade* dan memadukan penggunaan *steel* sebagai sambungan dan bangunan tersebut juga harus terlihat bukan bangunan kantor. Hal itu disebabkan lingkungan yang ada pada daerah tersebut merupakan daerah permukiman sehingga Kantor Inti ini harus menyesuaikan dengan daerah sekitarnya. Selain itu, Kantor Inti ini juga merupakan perusahaan 1 grup dengan Kapal Api, kami diminta untuk membuat fasad yang menyerupai Kantor Kapal Api. Sedangkan, konsep ruang yang diinginkan adalah harus mempunyai pencahayaan, penghawaan yang baik, dan mengoptimalkan setiap ruangan.

4. Mencari referensi fasad dan membuat fasad.

Setelah diberi arahan semua tim mencari referensi bangunan dan membuat alternatif fasad terlebih dahulu. Hasil dari pencarian referensi bangunan dan alternatif fasad adalah, sebagai berikut.



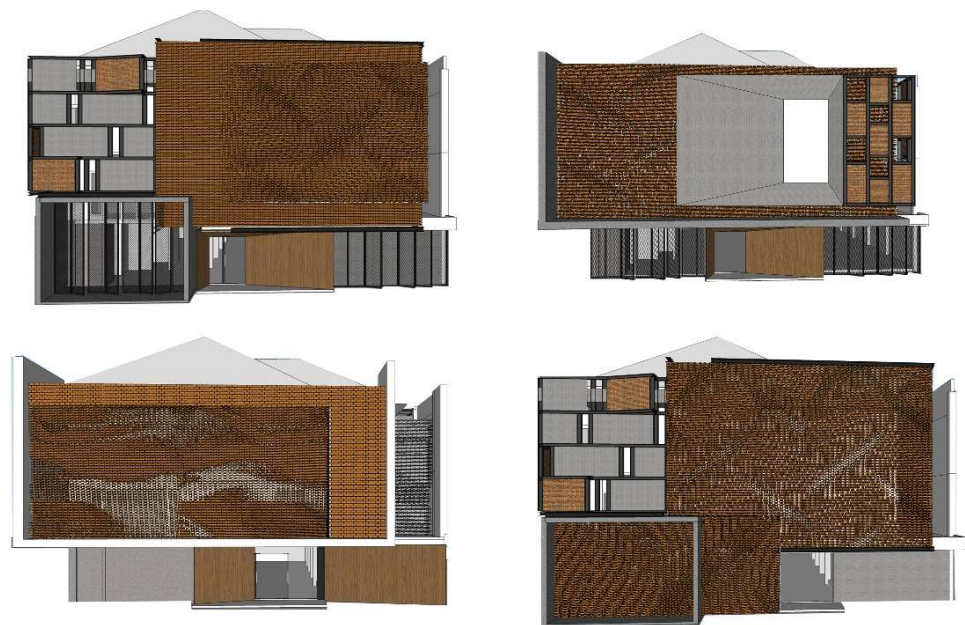
Gambar 3.5 Referensi Fasad

Sumber: Pinterest.com



Gambar 3.6 Fasad Jatibaru Kapal Api

Sumber: Dokumen Perusahaan



Gambar 3.7 Desain Fasad Kantor Inti

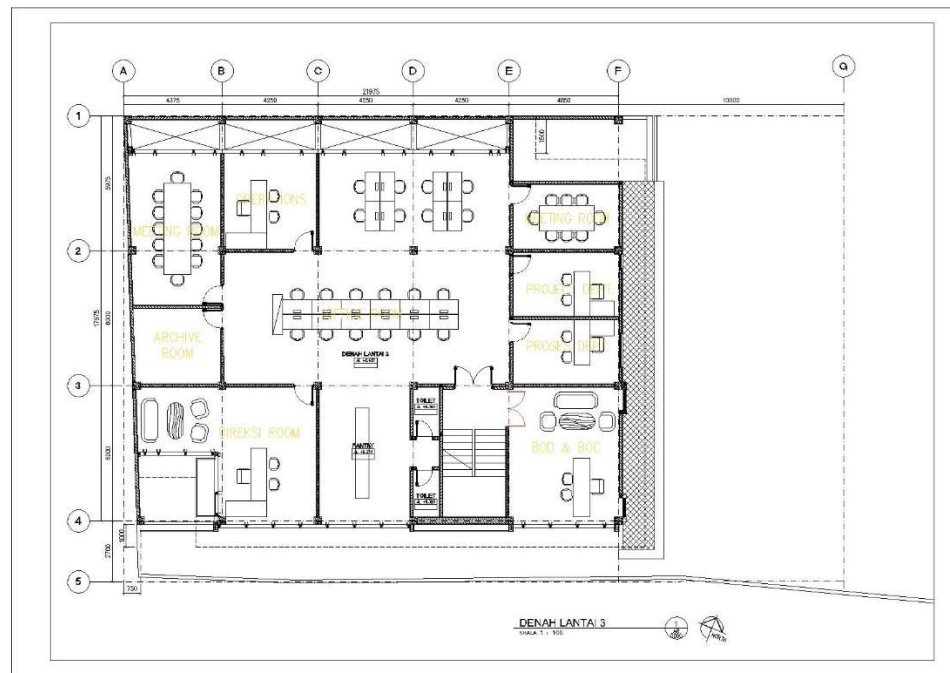
Sumber: Dokumen Perusahaan

Penulis memberikan 4 alternatif fasad dengan mempunyai sebagian besar memiliki fasad *wavy brick* dan terdapat bagian yang menyerupai Kantor Kapal Api. Ketika saya dan beberapa tim lainnya melakukan asistensi dengan Pak Cosmas, beliau banyak memberi saran bahwa fasad *roster brick* tersebut harus memperlihatkan struktur bajanya dan struktur baja tersebut membentuk bukaan – bukaan menyerupai Kantor Kapal Api

5. Membuat denah

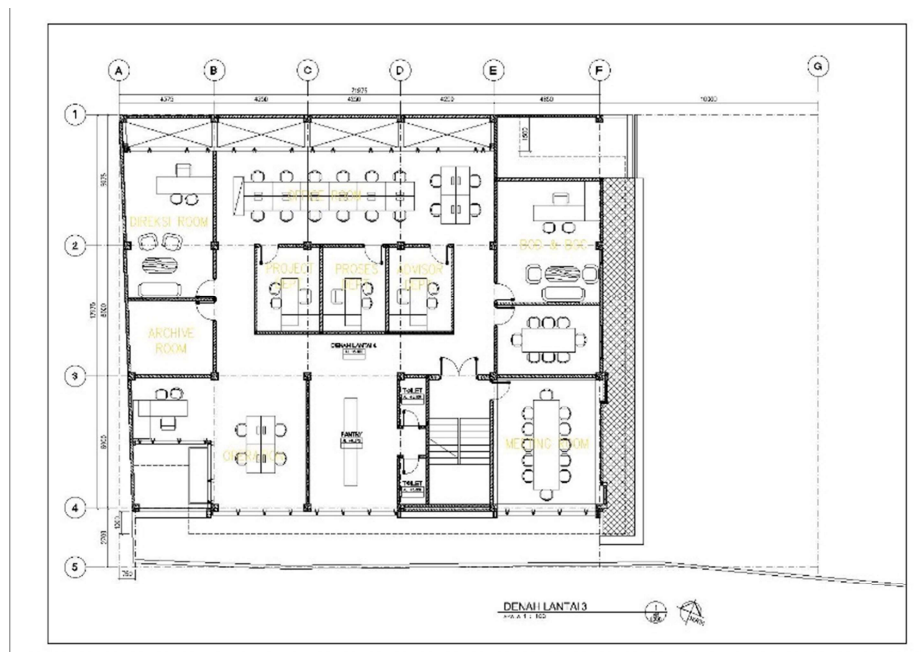
Setelah melakukan proses membuat fasad, kami membagi tugas kembali untuk mempersingkat waktu dimana saya dan Pak Ade membuat denah dan Pak Kevin mengembangkan fasad. Penulis mendapatkan tugas untuk membuat denah lantai 3. Kebutuhan ruang yang ada menyesuaikan dengan data yang telah diberikan oleh *client*.

Dalam mewujudkan konsep ruang Kantor Inti, Penulis dan tim berdiskusi untuk membentuk ruang yang baik dengan cara memberikan bukaan samping kiri dan kanan agar semua ruangan dapat memiliki pencahayaan dan penghawaan yang baik dan mempunyai kualitas ruang yang sama. Dalam membuat denah, penulis membuat 3 alternatif yang memiliki peletakkan ruangan yang berbeda.



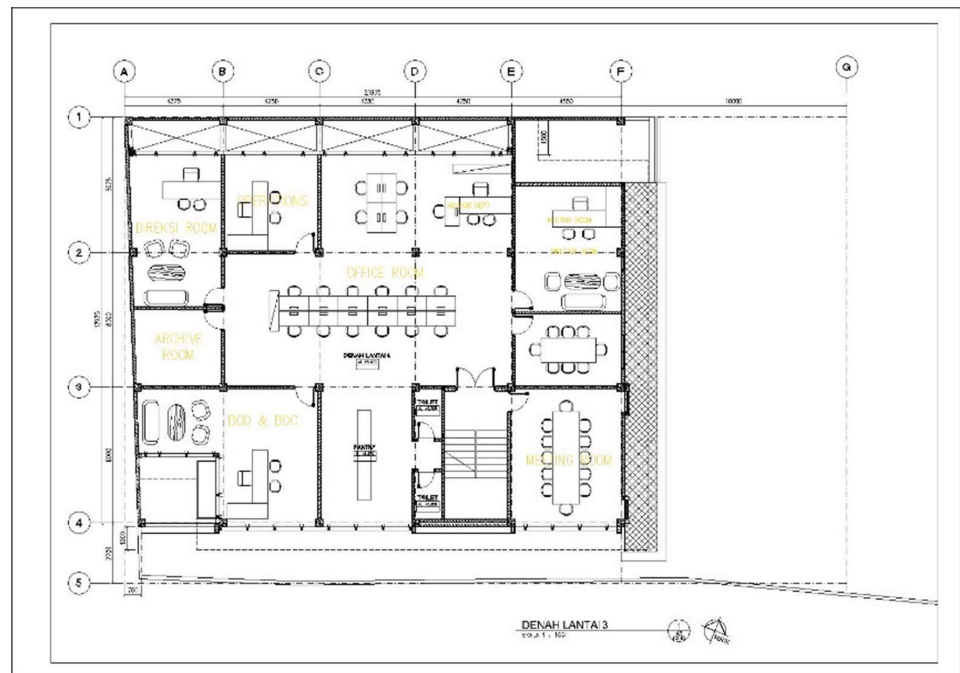
Gambar 3.8 Alternatif 1 denah lantai 3

Sumber: Dokumen Perusahaan



Gambar 3.9 Alternatif 2 denah lantai 3

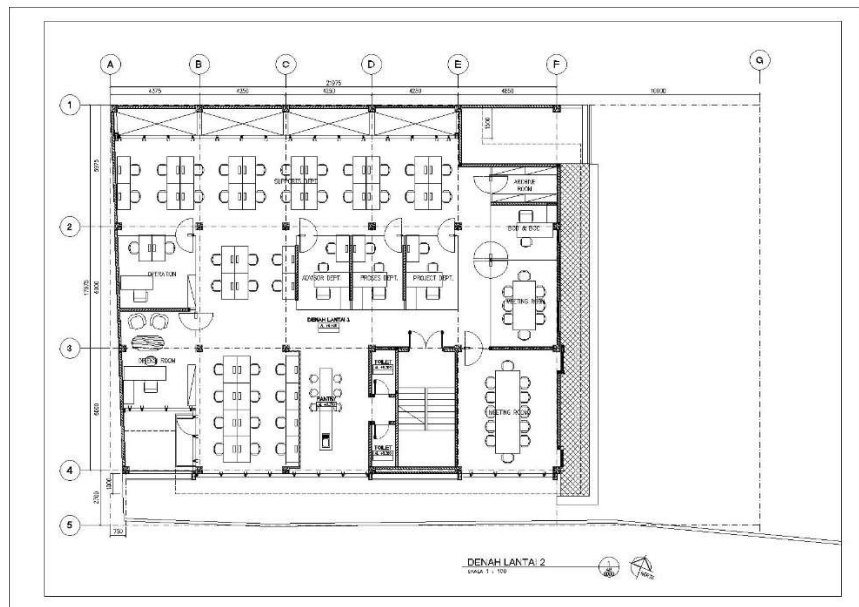
Sumber: Dokumen Perusahaan



Gambar 3.10 Alternatif 3 denah lantai 3

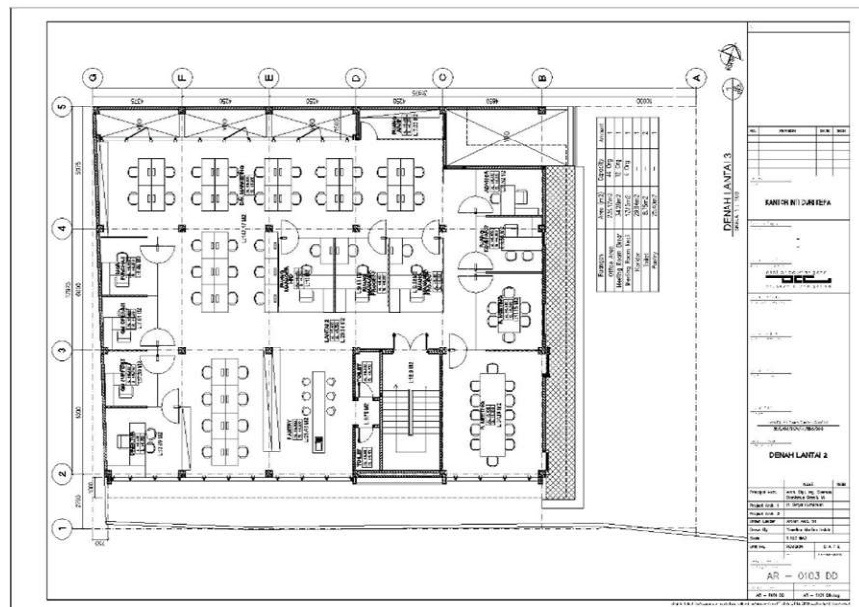
Sumber: Dokumen Perusahaan

Setelah membuat alternatif, penulis melakukan asistensi dengan Pak Cosmas Gozali, beliau lebih menyukai alternatif 2 karena adanya ruang tengah yang dijadikan sebagai ruang khusus manager dan di samping ruang staff mempunyai bukaan yang dapat dijadikan sebagai tempat beristirahat atau merokok yang dapat diakses oleh seluruh karyawan. Penempatan ruang rapat juga sebaiknya diletakkan pada bagian luar dekat dengan tangga, sehingga tidak perlu mengakses ruang kerja staff. Tujuannya jika ada rapat bersama klien, karyawan tetap dapat memiliki privasi masing – masing. Terdapat berbagai revisi untuk denah lantai 3 seperti peletakkan furnitur yang harus tepat, besaran ruangan harus dimaksimalkan agar dapat menambah area ruang kerja staff jika terjadi pengembangan divisi. Oleh karena itu, penulis membutuhkan asistensi kembali untuk mendapatkan hasil final dari denah lantai 3.



Gambar 3.11 Denah Lantai 3 (Asistensi)

Sumber: Dokumen Perusahaan



Gambar 3.12 Denah Lantai 3 (Final)

Sumber: Dokumen Perusahaan

3.3.1.2 Apartemen S2 Homes (India)

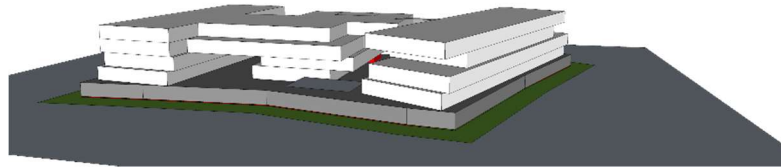
1. Membuat Gubahan Massa

Pada proyek ini, penulis diberi kesempatan untuk terlibat dalam proses perancangan apartemen bersama 2 tim *junior architect* Pak Andrew dan Bu Dessy. Pada proyek apartemen ini hanya diperbolehkan untuk membangun maksimal 5 lantai atau dengan ketinggian 15 meter sesuai dengan peraturan yang ada di *site* apartemen tersebut. Pemilik tersebut juga memberikan permintaan tentang kapasitas minimal yang ada pada setiap lantai, yaitu 40 unit apartemen dengan memiliki 4 tipe unit BHK (bedroom, hall, and kitchen), yaitu 3BHK, 2.5BHK (*bedroom, study room, hall, and kitchen*), 2BHK, dan studio. Dalam hal ini, kami menghitung kebutuhan luasan sebelum melakukan gubahan massa. Selama proses membuat gubahan massa, kami memperhatikan bagian mana agar penghuni bisa mendapatkan *view* yang baik. Setelah proses selesai, kami melanjutkan ke dalam 3D menggunakan Sketchup dan melakukan asistensi kepada *Principal Architect* kami. Kami sempat melakukan proses membuat gubahan massa dua kali dikarenakan gubahan pertama yang kami buat dirasa tidak mencukupi kebutuhan jumlah unit apartemen per- lantai, yaitu lebih dari 40 unit apartemen dengan minimal 50% unit 3BHK 30% unit 2BHK, 20% unit 2,5BHK dan studio.



Gambar 3.13 Proses Membuat Gubahan Massa

Sumber: Dokumentasi Perusahaan



Gambar 3.14 3D Sketchup Massing

Sumber: Dokumen Perusahaan

2. Mempelajari vastu

Pada umumnya India mempunyai aturan, yaitu vastu. Vastu merupakan sistem tradisional Hindu (ilmu arsitektur) yang dijadikan penentu dalam peletakkan ruang. Dalam hal ini penulis perlu melakukan riset tentang apa itu vastu sebagai bekal sebelum melanjutkan proses desain. Dalam peletakkan ruang, vastu harus memperhatikan mata angin dimana bangunan itu menghadap. Jenis ruangan biasanya telah dikelompokkan sesuai dengan mata angin dan aturan vastu. Terdapat beberapa hal penting yang tidak boleh dalam meletakkan ruang, yaitu ruang kamar mandi dan ruang dapur. Ruang kamar mandi dan dapur tidak boleh berada di timur laut sedangkan kamar tidur tidak boleh berada di utara. Dalam peletakkan ruang, vastu harus memperhatikan mata angin dimana bangunan itu menghadap.



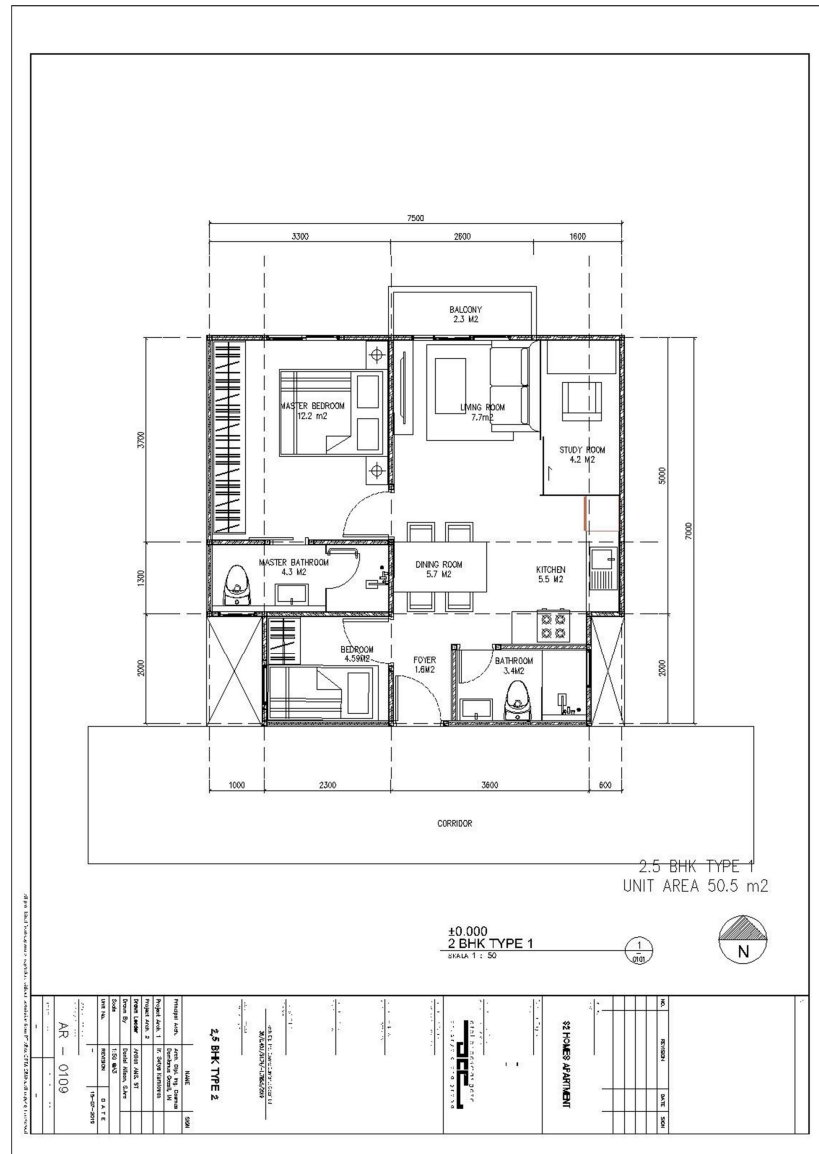
Gambar 3.15 Vastu

Sumber: Google

3. Membuat unit apartemen dan meletakkan unit pada lantai apartemen.

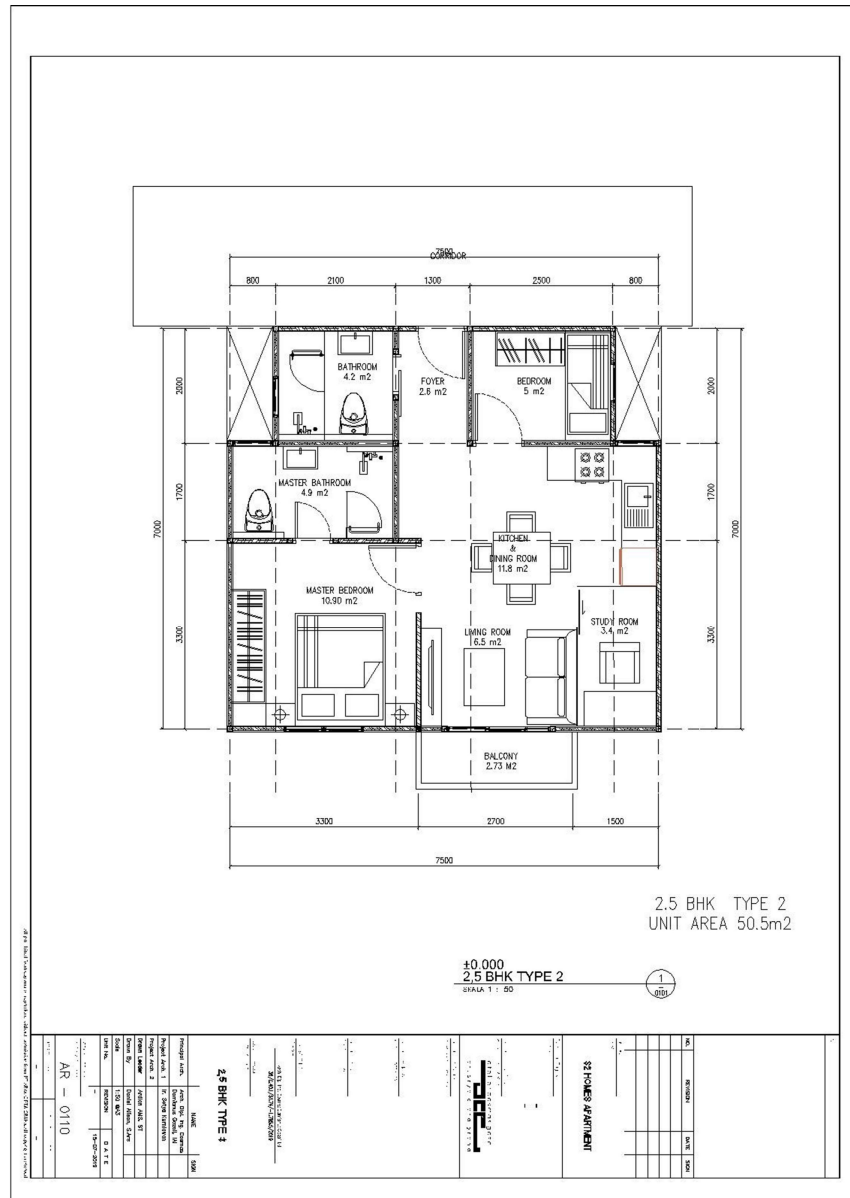
Pada pekerjaan ini, kami membagi tugas bersama dengan tim, yaitu penulis mendapat bagian untuk membuat unit apartemen 2.5BHK dan studio, Bu Dessy membuat unit apartemen 3BHK dan 2BHK, dan Pak Andrew membuat *layout basement*. Dalam proses pembuatan unit apartemen ini, Pak Cosmas Gozali memberi arahan dalam membuat konsep ruang, yaitu agar ruangan *masterbed room* tetap berada di bagian yang menghadap *view* ke luar tetapi tidak mengganggu peletakkan kamar mandi dan dapur. Selain itu, pada umumnya, unit apartemen hanya mendapat pencahayaan dan penghawaan dari 1 sisi yang berada dekat balkon. Namun, Pak Cosmas memberi saran untuk mendapat pencahayaan dan penghawaan dari banyak sisi dengan memberikan bukaan pada beberapa bagian terutama untuk ruangan dapur dan kamar mandi dengan memberikan *void* disetiap unit. Pada saat proses pembuatan unit apartemen, penulis menyesuaikan panjang antar unit lainnya agar pada saat peletakkan unit apartemen mereka dapat sejajar dan membentuk koridor yang teratur.

Pada proses pembuatan unit apartemen, kami sepakat untuk membuat dengan panjang yang sama, yaitu 7 meter dan memiliki lebar 8.5 meter pada unit 3BHK, 7.5 meter pada unit 2,5BHK, 7meter pada unit 2BHK, 4,5 meter pada unit studio.



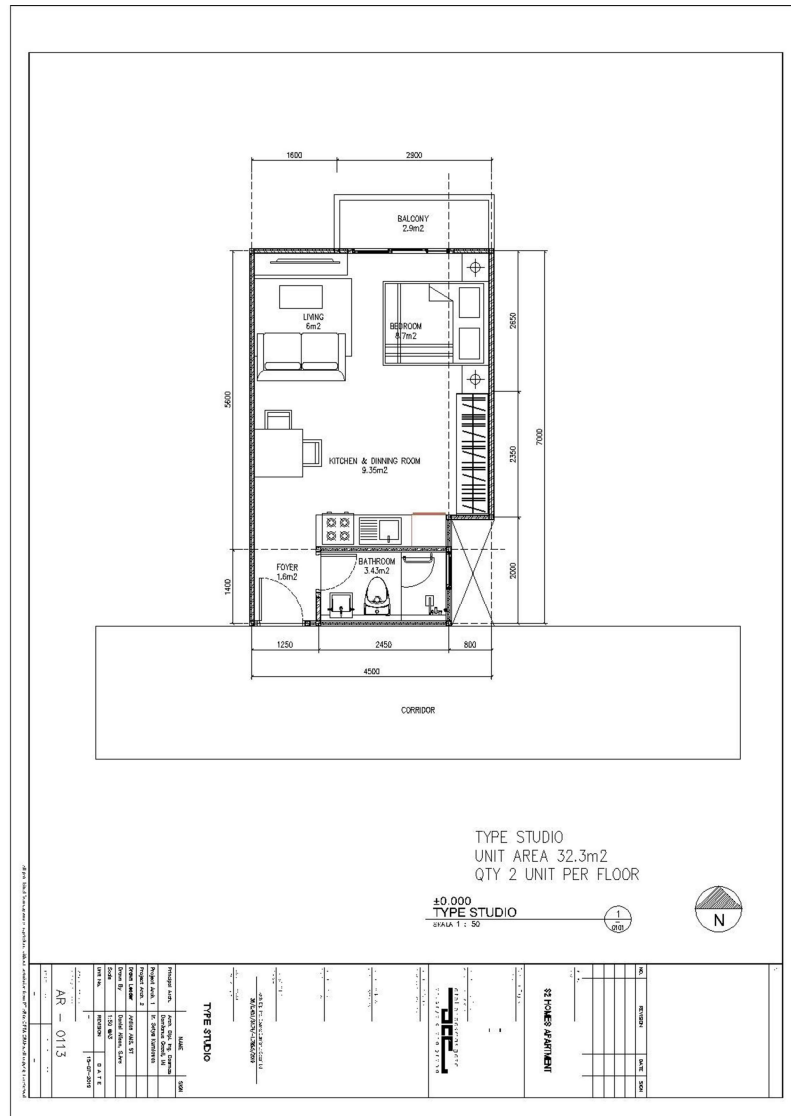
Gambar 3.16 Denah 2,5 BHK type 1

Sumber: Dokumen Perusahaan



Gambar 3.17 Denah 2,5 BHK type 2

Sumber: Dokumen Perusahaan

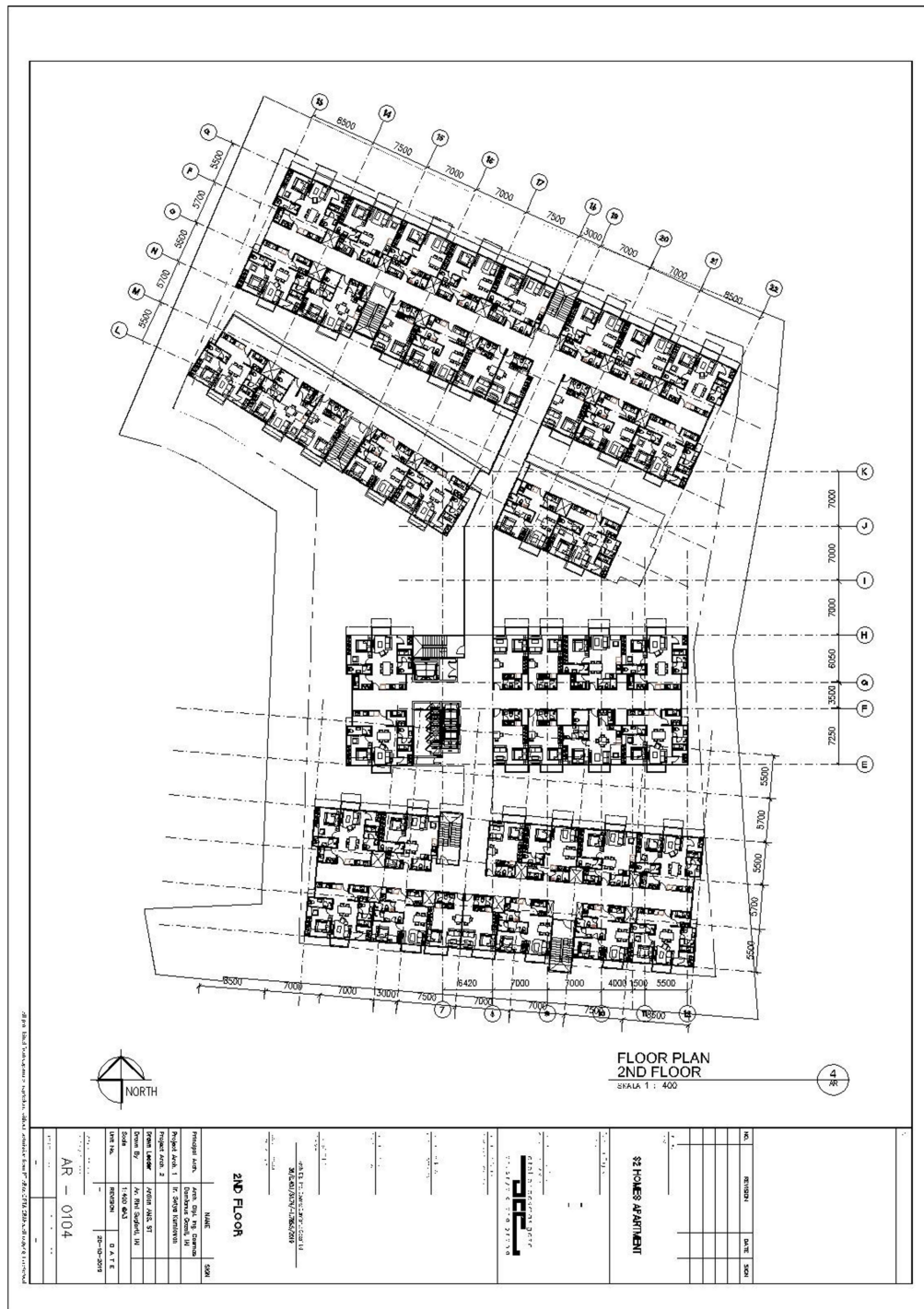


Gambar 3.18 Denah Studio

Sumber: Dokumen Perusahaan

Setelah membuat unit apartemen, kami meletakkan ke dalam *layout* setiap lantai dengan menyesuaikan kapasitas minimum yang diinginkan klien. Dalam proses pengerjaan ini, kami membagi tugas, yaitu penulis mendapat bagian untuk membuat denah lantai 2 dan lantai 3, Ibu Dessy membuat denah lantai 4 dan lantai 5, dan Kak Andrew membuat denah basement dan denah lantai 1 yang memiliki fungsi lebih kompleks, yaitu terdapat lobby, fasilitas apartemen, dan unit apartemen. Kami juga harus

berdiskusi karena terdapat 2 hal yang harus memiliki peletakkan yang sama pada setiap lantai, yaitu area lift dan tangga darurat. Setelah berdiskusi, kami membuat denah setiap lantai.



Gambar 3.19 Denah Lantai 2
Sumber: Dokumen Perusahaan

4. Membuat eksterior dan landscape apartemen

Pada pekerjaan ini, kami membagi tugas bersama dengan tim, yaitu penulis dan Bu Dessy mendapat bagian untuk membuat fasad eksterior dan Pak Andrew untuk membuat *landscape* yang berupa fasilitas *outdoor* apartemen. Dalam membuat fasad, kami membagi menjadi beberapa material, yaitu kisi kayu, bata kerawang dan *laser cut* panel dengan motif mandala pada bukaan setiap unit. Material ini merupakan salah satu keinginan klien karena dirasa material bata kerawang merupakan material unggulan baginya.



Gambar 3.20 3D (Final)

Sumber: Dokumen Perusahaan



Gambar 3.21 3D (Final)

Sumber: Dokumen Perusahaan



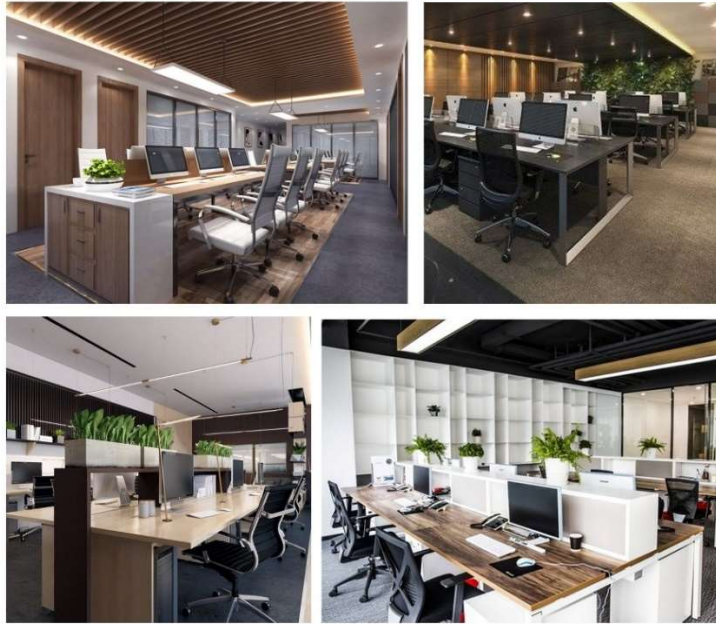
Gambar 3.22 3D (Final)

Sumber: Dokumen Perusahaan

3.3.1.3 Kantor Jatibaru Kapal Api (Interior)

1. Mencari referensi gambar

Dalam melaksanakan tugas ini, penulis diminta untuk membuat interior Kantor Jatibaru Kapal Api lantai 3 yang terdapat beberapa ruangan, yaitu ruang rapat, ruang kerja staff, dan ruang manager. Penulis diminta oleh Bu Rini untuk mencari referensi dari semua ruangan tersebut sebelum membuat desain interior kedalam 3D *sketchup*. Berdasarkan referensi yang telah dicari, penulis dapat mempelajari *ambience* ruangan, dan penggunaan warna yang digunakan dan pemilihan bentuk furnitur dan lampu.



Gambar 3.23 Referensi Ruang Kerja

Sumber: Pinterest



Gambar 3.24 Referensi ruang manager

Sumber: Pinterest



Gambar 3.25 Referensi Ruang Kerja

Sumber: Pinterest

2. Membuat 3D interior

Setelah mencari referensi interior, penulis diminta untuk mendesain interior Lantai 3 dengan pemilihan warna yang *fun* namun hanya memiliki 3 warna dan turunan warnanya. Bu Rini menjelaskan bahwa ruang yang terdapat pada lantai 3 tersebut memiliki sedikit bukaan dan ruangan cenderung massif. Oleh karena itu, penulis diminta untuk dapat membuat kualitas ruang dari dalam karena pengaruh dari luar sangat sedikit. Penulis memutuskan untuk memilih warna corak kayu, abu – abu, dan hijau, dan juga memberikan beberapa lukisan mural pada beberapa dinding sebagai *point of interest*.



Gambar 3.26 3D interior

Sumber: Dokumen Perusahaan



Gambar 3.27 3D interior

Sumber: Dokumen Perusahaan



Gambar 3.28 3D interior

Sumber: Dokumen Perusahaan



Gambar 3.29 3D interior

Sumber: Dokumen Perusahaan

3. *Render*

Hasil akhir desain interior yang penulis buat akan dilanjutkan dalam tahap berikutnya, yaitu *render*. *Render* yang biasa digunakan di Atelier Cosmas Gozali adalah menggunakan *vray* ataupun *lumion*. Penulis memilih untuk melakukan *render* menggunakan *vray*.



Gambar 3.30 *Render*

Sumber: Dokumen Perusahaan

Selama proses melakukan pekerjaan mendesain interior ini, penulis mendapat banyak pelajaran terutama dalam mengkomposisikan warna. Penulis belajar cara memberikan warna pada dinding, lantai, furnitur, dan lampu agar warna terlihat seimbang dan memiliki suasana yang baik.

3.3.2 Kendala yang ditemukan

Selama melaksanakan Kerja Praktik di Atelier Cosmas Gozali, penulis menemukan beberapa kendala, yaitu:

1. Kantor Inti Duri Kepa

Selama proses melaksanakan tugas yang diberikan terutama pada tugas untuk membuat denah, penulis merasa kesulitan untuk menemukan peletakkan ruang yang cocok dan dapat memenuhi semua kebutuhan ruang dalam 1 lantai. Selain itu, penulis juga harus menyesuaikan juga dengan lantai yang lain yaitu lantai 1 dan lantai 2 agar memiliki keserasian antar ruang.

2. Apartemen S2 Homes, India

Adanya aturan vastu yang membuat penulis merasa terbatas dalam mendesain ruang salah satunya dalam menempatkan kamar mandi dan dapur yang tepat.

3. Jatibaru Kapal Api (Interior)

Penulis diminta harus mengkomposisikan warna dengan baik terutama warna kayu, abu-abu, dan hijau agar memiliki keserasian. Selain itu, tema yang disarankan oleh karyawan tidak terlalu sesuai dengan referensi yang penulis cari.

3.3.3 Solusi atas kendala yang ditemukan

1. Kantor Inti Duri Kepa

Dalam mengatasi kendala dalam melaksanakan tugas yang diberikan, penulis perlu membuat beberapa alternatif dan asistensi kepada *Principal Architect* agar dapat mendapat saran bagaimana menyusun ruang yang cocok. Selain itu, penulis juga harus banyak melakukan koordinasi dengan tim untuk menyelaraskan dengan denah dan ruang yang lain dengan berdiskusi untuk menentukan luasan ruang seperti *meeting room*, *BoD room*, *manager room*, dan lain – lain.

2. Apartemen S2 Homes, India

Dalam mengatasi kendala ini, penulis harus mencari beberapa contoh unit apartemen dan denah yang berlokasi di India sebagai acuan dalam mendesain denah apartemen. Penulis juga harus aktif untuk bertanya apabila denah yang dibuat telah sesuai dengan aturan yang ada.

3. Jatibaru Kapal Api (Interior)

Dalam mengatasi kendala ini, penulis mencari referensi interior sebanyak mungkin dengan komposisi warna yang beragam. Penulis juga harus mempelajari referensi proyek interior Atelier Cosmas Gozali untuk dapat mengetahui standarnya.